

ABSTRAK

HUBUNGAN PAPARAN KEBISINGAN DENGAN FUNGSI PENDENGARAN PADA PEKERJA BENGKEL LAS DI JALAN SULTAN HAJIKELURAHAN SEPANG RAYA WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

Oleh

HARLI FERYADI

Tujuan kesehatan kerja adalah berusaha meningkatkan daya guna dan hasil guna tenaga kerja dengan mengusahakan pekerjaan dan lingkungan kerja yang lebih serasi dan manusiawi. Pelaksanaannya diterapkan melalui undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Undang-undang ketenagakerjaan lebih bersifat pencegahan (preventif), maka sangat diperlukan usaha-usaha pengendalian lingkungan kerja. Kebisingan di tempat kerja dapat menyebabkan gangguan pendengaran yang tidak dapat diobati. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebisingan dengan fungsi pendengaran pada pekerja bengkel las di Kelurahan Sepang Raya Way Halim Bandar Lampung.

penelitian ini bersifat analitik dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2012. Jumlah populasi 31 orang. Sampel penelitian berjumlah 28 orang. Pemilihan sampel ditentukan dengan teknik

purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *spearman* dengan $\alpha= 0,05$.

Berdasarkan hasil uji *spearman* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebisingan dengan fungsi pendengaran pada pekerja las ditunjukkan dengan $p= 0,302$.

Kata kunci : kebisingan, fungsi pendengaran, sepang raya